

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 31 Desember 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

	Komponen ASF	Posisi 30 September 2022					Posisi 31 Desember 2022				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1	Modal:	17,445,745	-	-	604,089	18,049,835	19,979,456	-	-	623,096	20,602,552
2	Modal sesuai POJK KPMM	17,445,745	-	-	604,089	18,049,835	19,979,456	-	-	623,096	20,602,552
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	14,849,801	25,702,573	273,837	245,724	37,651,272	15,205,544	28,590,729	324,164	240,623	40,511,988
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	4,457,377	8,719,523	62,263	33,378	12,610,583	4,484,164	6,696,270	78,996	31,802	10,728,260
6	Simpanan kurang stabil	10,392,424	16,983,050	211,574	212,346	25,040,689	10,721,380	21,894,459	245,168	208,821	29,783,728
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,388,768	45,080,852	10,463,699	23,333	19,728,281	12,490,611	60,812,536	748,592	1,073,965	19,839,209
8	Simpanan operasional	4,192,330	-	-	-	2,096,165	4,099,060	-	-	-	2,049,530
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,196,438	45,080,852	10,463,699	23,333	17,632,116	8,391,551	60,812,536	748,592	1,073,965	17,789,679
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,026,671	54,408	23,159	-	68,156	1,330,958	25,990	40,829	-	48,996
12	NSFR liabilitas derivatif	-	54,408	23,159	-	-	-	25,990	40,829	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,026,671	-	-	-	68,156	1,330,958	-	-	-	48,996
14	Total ASF					75,497,544					81,002,745

Komponen RSF	Posisi 30 September 2022					Posisi 31 Desember 2022							
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					6,737,712						2,051,811	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	867,094	-	-	-	433,547	758,773	-	-	-	-	379,387	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	12,062,490	6,167,049	49,258,479	58,230,201	-	14,574,582	6,756,158	51,432,526	-	60,292,962	
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	135,354	-	-	20,303	-	246,124	-	-	-	36,919	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	11,696,222	6,126,630	48,786,909	57,698,335	-	14,088,045	6,728,118	50,975,188	-	59,755,917	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	12,638	21,934	143,613	139,357	-	21,062	14,642	136,744	-	134,084	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	12,757	18,485	124,692	96,670	-	16,137	13,398	114,187	-	88,989	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	205,520	-	203,266	275,536	-	203,213	-	206,407	-	277,053	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Aset lainnya:	4,134,518	188,378	12,979	6,196,984	10,388,690	3,751,421	136,251	32,517	6,706,250	-	10,571,990	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	NSFR aset derivatif	-	27,110	-	-	27,110	-	-	-	10,119	-	10,119	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	4,134,518	188,378	12,979	6,196,984	10,361,580	3,751,421	136,251	32,517	6,706,250	-	10,561,871	
32	Rekening Administratif	-	31,183,924	-	-	222,921	-	-	-	32,552,671	-	233,342	
33	Total RSF						76,013,071						73,529,491
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)						99.32%						110.16%

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 31 Desember 2022

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Desember 2022 sebesar 110,16% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- 2 NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Desember 2022 sebesar 110,16% meningkat sebesar 10,84% dibandingkan posisi September 2022 sebesar 99,32%. Hal ini disebabkan peningkatan ASF (Available Stable Funding) sebesar Rp5,51T yang berasal dari peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp2,86T (setelah pembobotan), peningkatan pada modal sebesar Rp2,55T (setelah pembobotan), dan penurunan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp110,93M (setelah pembobotan). Selain itu terdapat penurunan RSF (Required Stable Funding) sebesar 2,48T berasal dari penurunan Total HQLA sebesar Rp4,69T (setelah pembobotan). Namun juga terdapat peningkatan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp2,06T (setelah pembobotan), dan peningkatan aset lainnya sebesar Rp183,30M.
- 3 Komposisi ASF posisi Desember 2022 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 50,01%; simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 24,49%; dan modal sebesar 25,43%. Sedangkan komposisi RSF posisi Desember 2022 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 82,00%.
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp13,26T dalam bentuk transaksi Repo.